

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, serta bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmani para anggotanya. Koperasi syariah secara umum memiliki prinsip kegiatan, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah Islam yaitu Al-quran dan Assunah. Apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam, maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia.

Koperasi BMT Al-Fitrah merupakan salah satu Koperasi Syariah yang ada di Bandung. Koperasi yang berdiri sejak 2009 ini berdiri dibawah Yayasan Al-Fitrah bersama dengan SD Al-Fitrah dan TK Al-Fitrah. Koperasi BMT Al-Fitrah memiliki anggota sebanyak 196 orang yang mayoritas berasal dari guru-guru SD Al-Fitrah dan TK Al-Fitrah. Koperasi BMT Al-Fitrah memiliki jenis kegiatan usaha seperti simpan pinjam, penjualan seragam sekolah, penjualan alat tulis kantor, katering siswa SD Al-Fitrah dan TK Al-Fitrah dan antar jemput siswa SD Al-Fitrah dan TK Al-Fitrah.

Untuk pengadaan barang-barang usaha yang akan di jual, koperasi BMT Al-Fitrah membeli pada beberapa supplier yang berbeda-beda. Proses pencatatan pembelian barang usaha ini masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* sehingga masih memungkinkan data untuk hilang atau rusak dan bagian gudang harus memperbarui stok persediaan secara manual. Dengan dasar ini lah perlu ada sistem yang terkomputerisasi berbasis online. Dengan adanya aplikasi ini, maka memperkecil kemungkinan data untuk hilang dan akan secara otomatis memperbarui persediaan. Aplikasi ini juga menambahkan menu pencatatan barang yang rusak dan sudah tidak dapat di retur kepada supplier, sehingga setiap barang usaha yang dimiliki oleh koperasi akan terpantau dengan baik. Pada tahap akhir, aplikasi ini akan menghasilkan jurnal, buku besar dan laporan yang terkait.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana mengelola data pembelian?
2. Bagaimana membuat stok barang persediaan tetap *update*?
3. Bagaimana mengelola retur pembelian?
4. Bagaimana mengelola barang yang sudah rusak atau hilang (penghapusan persediaan)?
5. Bagaimana membuat jurnal pembelian, laporan pembelian dan buku besar?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan Proyek Akhir ini untuk menghasilkan aplikasi dapat melakukan hal sebagai berikut.

1. Mengelola data pembelian,
2. membuat stok barang persediaan tetap *update*,
3. mengelola retur pembelian,
4. mengelola barang yang sudah rusak atau hilang (penghapusan persediaan),
5. membuat jurnal pembelian, laporan pembelian dan buku besar.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak menangani proses penjualan.
2. Aplikasi yang akan dibuat berbasis web.
3. Metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) hanya sampai pengujian (*testing*), tidak meliputi *Operation dan Maintenance*.

### **1.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi yang di maksud di sini adalah sebuah perangkat lunak yang menjadi alat untuk mempermudah kegiatan-kegiatan yang ada, sehingga akan mempermudah penyelesaian pekerjaan.
2. Pembelian adalah suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh penjual.

3. Web adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. Web ini menyediakan informasi bagi pemakai komputer yang terhubung ke internet.
4. Persediaan adalah harta dalam perusahaan dagang yang termasuk harta lancar, maka persediaan diartikan sebagai stok barang yang tersedia atau tersimpan di gudang dengan tujuan untuk dijual kembali serta memenuhi kebutuhan pelanggan.

## 1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan untuk mengerjakan penelitian ini adalah metode pengumpulan data dan metode pengembangan.

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

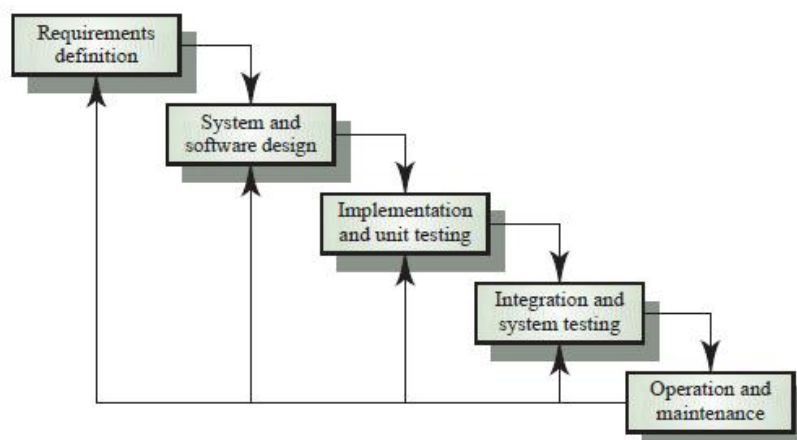
1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

2. Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan data ini dengan cara mencari berbagai buku referensi yang berkaitan dengan masalah yang akan di bahas ini.

### 1.6.2 Metode Pengembangan



**Gambar 0-1**  
**Tahapan *Waterfall***

Dalam pengerjaan aplikasi ini menggunakan metode pengembangan *Software Development Life Cycle* (SDLC) beserta model *waterfall* menurut Ian Sommerville [1]. Pada Proyek Akhir ini, tahapan *Software Development Life Cycle* (SDLC) yang digunakan hanya sampai pada tahap *Integration and system testing*.

1. *Requirements Definition*

Pada tahap ini, proses yang dilakukan adalah mewawancarai pihak Koperasi BMT Al-Fitrah tentang bagaimana proses bisnis yang berjalan terutama pada proses pembelian barang usaha dan persediaan barang. Hasil dari wawancara itu maka akan digambarkan dengan menggunakan *flowchart*.

2. *System and Software Design*

Pada tahap ini, hasil dari analisis kebutuhan dan solusi dari masalah digambarkan dalam bentuk *Unified Modeling Language* (UML) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan juga penggambaran proses bisnis menggunakan *flowchart*.

3. *Implementation and Unit Testing*

Proses pembuatan kode program berdasarkan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya untuk kemudian kode program diuji secara unit. Pada tahap ini, yang dilakukan adalah pembuatan kode program dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework code igniter*, Editor Notepad++ dan *database* menggunakan MySQL dengan *webserver* Apache.

4. *Integration and System Testing*

Proses pengujian program yang telah dibuat terhadap fungsionalitasnya secara menyeluruh. Pada tahap ini, proses yang digunakan ialah pengujian dilakukan dengan metode *black box*. Tahap ini berfungsi mengevaluasi fungsionalitas dari sistem dengan cara:

- a. Melakukan pengujian dengan studi kasus
- b. Perbandingan hasil penghitungan studi kasus antara menggunakan aplikasi yang telah dibuat dan *Microsoft Excel*.
- c. Dilakukan juga perbandingan penghitungan antara penghitungan menggunakan aplikasi dan menggunakan penghitungan manual.
- d. Jika hasil yang diperoleh sama, maka valid, dan aplikasi siap diimplementasikan.

